

Utilisasi pelayanan rawat inap program jaminan kesehatan daerah kota Yogyakarta Tahun 2013-2015 = The utilization of the inpatient hospital care of the jaminan kesehatan daerah program at the city of Yogyakarta year 2013 2015

Arinda Kurnitasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20429594&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai utilisasi pelayanan rawat inap program Jamkesda Kota Yogyakarta tahun 2013-2015 berdasarkan jenis kepesertaan, jenis kelamin, umur, dan kelas rumah sakit. Penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan mengolah data sekunder yang di dapat dari tempat penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Seluruh data klaim dari 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2015 digunakan sebagai sampel. Analisis yang dilakukan adalah analisis Univariat.

"

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna pelayanan rawat inap

program Jaminan kesehatan Daerah Kota Yogyakarta menurun hingga setengahnya dari tahun 2013 ke tahun 2015 yaitu dari 4.644 menjadi 2.422 yang sebanding dengan peningkatan jumlah peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sedangkan rata-rata cost sharing pengguna berkisar Rp

1.004.640 s/d Rp 1.279.369 yang menunjukkan bahwa kemampuan bayar pengguna Jamkesda setara iuran BPJS kesehatan selama tiga tahun. Jumlah kas rawat inap dari semua kelompok peserta menurun tetapi rata-rata biaya rawat inapnya memiliki tren bervariasi yang dipengaruhi besaran biaya diagnosis penyakit dan besaran cost sharing, yaitu pada tahun 2013 sebesar 28,7% menjadi 40% pada tahun 2014 dan turun di tahun 2015 menjadi 26,2%. Jumlah kasus untuk jenis kelamin perempuan lebih tinggi yaitu 1.933 (55,4%) dan 1.37 (56,6%). Meskipun demikian, rata-rata biaya rawat inap untuk jenis kelamin laki-laki selalu lebih tinggi dari jenis kelamin perempuan. Jumlah kasus terbanyak pada umur 0-4 tahun (>10%) kemudian menurun hingga umur 10-14 tahun (<4% lalu naik lagi hingga puncaknya pada umur 50-54 tahun (7,6%-10,6%) dan setelah itu menurun hingga umur 80+. Rata-rata biaya rawat inap semakin tinggi sebanding dengan kenaikan klasifikasi kelas rumah sakit. Rumah sakit kelas adalah yang paling tinggi rata-rata biaya rawat inapnya dan rumah sakit kelas adalah rumah sakit yang paling banyak penggunanya sedangkan rumah sakit kelas C penggunanya paling sedikit"

"

ABSTRACT

This thesis discusses about the utilization of the inpatient-hospital care service of the Jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) program at the city of Yogyakarta during year 2013-2015 based on the membership, sex, age, and hospital's class. This research is descriptive - quantitative research by using cross sectional approach. This research processes the secondary data in the research

place. The technique in collecting the sample for this research is total sampling. All the claimed data in January 1st until December 31st 2015 is used as the sample. This research using univariat analysis.

The result of this research shows that the users of hospitalized service who uses Jamkesda program in Yogyakarta decreasing from 2013 to 2015 almost half of it that is from 4,644 become 2,422. It is comparable with the raise of BPJS Kesehatan members. Meanwhile, the cost sharing of the users is around Rp. 1,004,640 to Rp. 1,279.369. It shows that the ability of the Jamkesda members is same as BPJS Kesehatan members for three years. The amount of the hospitalized cases from all participants groups is decreasing, but the average of hospitalized cost has various trends influenced by disease diagnostics cost and cost sharing, that is 28.7% in 2013 become 40% in 2014 and in 2015 it is decreasing up to 26.2%. The case for female is higher that is 1,933 (55.4%) and 1,371 (56.6%). However, the average hospitalized cost for male is higher than female. The greatest number of case is between the age of 0-4 years old (>10%) and then decrease until 10-14 years old (<4%) and increase up to the top of 50-54 years old (7.6%-10.6%) and after that decrease up to 80+ years old. Mostly, the hospitalized cost is getting higher compare to the raise of the hospital class classification. A-Class hospital has the highest rate and B-Class hospital is used by the most users, while C-Class hospital has the least users.